

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN OBAT BERBASIS WEB PADA APOTEK AMELIA SUNGAI RAYA

Sari Dewi¹, Nurmalasari², Latifah³, Noviana Putri⁴

Info Artikel

Diterima Juni 12, 2022
Revisi Juli 10, 2022
Terbit September 30, 2022

Keywords:

Designing an Information
System
Drug Sales
Prototype
Website Based

ABSTRACT

In the commercial field, information technology can be used to improve promotional activities and assist in processing existing data for use as information, for example, data processing or sales transactions. Sales are the main indicator of the company's activities and the main component of the pursuit of profit or company profits, and sales are also an important criterion for evaluating the profitability of the company. Apotek Amelia is a pharmacy that is developing and is engaged in services to help the community in overcoming disease problems that exist in the community, the system that runs at Apotek Amelia is data processing of medicines that are still carried out conventionally starting from drug sales transactions, drug sales reports, drug purchase transactions, drug purchase reports, drug stock reports, and all reports of bookkeeping system activities are still less structured. Therefore it is necessary to change the website-based system in order to fix the problems that occur. That is by designing a website-based drug sales application using a software development method, namely prototype

Identitas Penulis:

Sari Dewi¹, Nurmalasari², Latifah³, Noviana Putri⁴

Universitas Bina Sarana Informatika Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Pontianak
Jalan Abdul Rahman Shaleh No 18 A Pontianak
Email: sari.sre@bsi.ac.id¹, nurmalasari.nrr@bsi.ac.id², latifah.lat@bsi.ac.id³,
novianasaputri993@gmail.com⁴

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi berkembang pesat dan perkembangan teknologi informasi dapat membawa banyak keuntungan. Misalnya dalam bidang komersial, teknologi informasi dapat digunakan untuk meningkatkan kegiatan promosi dan membantu dalam pengolahan data yang ada untuk digunakan sebagai informasi.

Sistem informasi adalah sistem yang memenuhi kebutuhan pemrosesan transaksi sehari-hari organisasi, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dan menyediakan pelaporan yang diperlukan kepada pihak eksternal tertentu [1].

Penjualan merupakan indikator utama dari kegiatan perusahaan. Menurut Winardi Penjualan adalah berkumpulnya seorang pembeli dan penjual dengan tujuan melaksanakan tukar menukar barang dan jasa berdasarkan pertimbangan yang berharga misalnya pertimbangan uang[2].

Hasil penelitian sebelumnya Sistem informasi penjualan berbasis website dapat membantu dalam pengolahan data transaksi penjualan dan transaksi pembelian, pengecekan dan pencarian stok obat pun menjadi lebih bagus dan mudah untuk membelinya.

Apotek Amelia terletak di Jalan. Sungai Raya Dalam, Sungai Raya, Kec. Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat 78117, Apotek Amelia merupakan sebuah apotek yang sedang berkembang dan bergerak dalam pelayanan jasa membantu masyarakat dalam mengatasi masalah penyakit yang berada dalam masyarakat, sistem yang berjalan pada Apotek Amelia yaitu pengolahan data obat-obatan yang masih dilakukan secara konvensional mulai dari transaksi penjualan obat, laporan penjualan obat, transaksi pembelian obat, laporan pembelian obat, laporan stok obat, dan seluruh laporan kegiatan sistem pembukuannya masih kurang terstruktur. Kendala yang muncul dengan menggunakan sistem yang konvensional yaitu masalah waktu

dimana dalam melakukan pembukuan atau pengecekan data obat terlalu lama dan juga masalah pengontrolan stok obat-obatan yang tersedia yang kurang begitu teratur secara baik.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis merumuskan masalah yang terjadi yaitu dari segi pengolahan data penjualan yang masih bersifat konvensional yang terdapat beberapa kekurangan dalam pengolahan datanya seperti pengolahan data obat-obatan, transaksi penjualan obat, laporan penjualan obat, transaksi pembelian obat, laporan pembelian obat dan laporan persediaan obat. Penulis ingin merubah sistem yang sebelumnya menjadi sistem yang berbasis website agar dapat memperbaiki masalah yang terjadi selama ini pada Apotek Amalia Sungai Raya. Oleh sebab itu penulis merancang sebuah sistem informasi penjualan obat pada Apotek Amalia berbasis website.

2. METODE

2.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu wawancara, observasi dan studi pustaka. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Penulis mengamati secara langsung mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada Apotek Amalia yang beralamat di Jalan Sungai Raya Dalam, Kec. Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat 78117 mengenai sistem informasi penjualan obat. Hasil dari observasi atau pengamatan langsung penulis catat. Penulis juga mengetahui setiap tahapan dari sistem informasi penjualan obat sebagai upaya untuk memahami prosedur sistem dan permasalahan yang telah penulis uraikan pada latar belakang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data secara tatap muka atau melakukan audiensi tanya jawab dengan pemilik Apotek Amalia yaitu Ibu, Pwe Ling yang berkaitan dengan sistem informasi penjualan obat.

3. Studi Pustaka

Untuk mendukung penelitian sesuai dengan sumber-sumber teori yang ada di dalam buku maupun jurnal, penulis menggunakan teknik studi pustaka. Studi pustaka ini bersumber dari buku-buku dan jurnal serta internet.

2.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

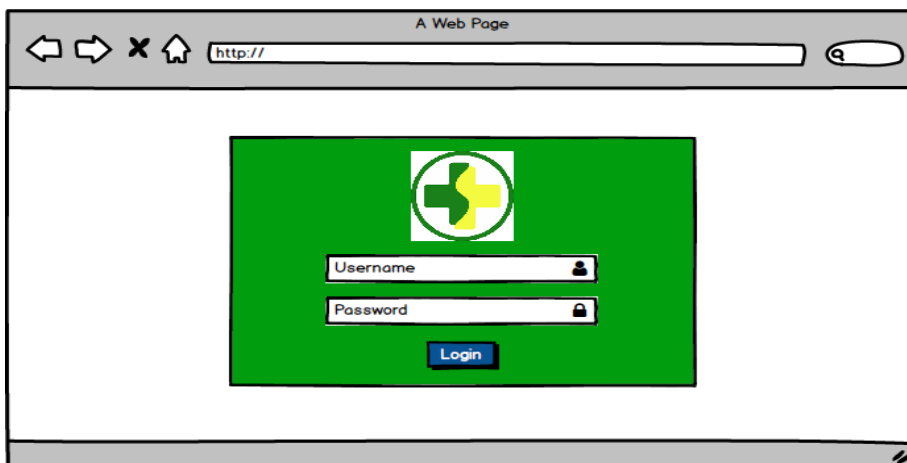
Metode prototype yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai aplikasi yang akan dibangun terlebih dahulu melalui prototype desain aplikasi, kemudian dievaluasi oleh pengguna. Prototyping adalah proses pembuatan model perangkat lunak yang sederhana dan dapat memungkinkan pengguna untuk memiliki pemahaman dasar tentang pembuatan program dan dapat melakukan pengujian awal. Prototyping memberikan kemudahan bagi pengembang maupun pengguna untuk saling berhubungan selama proses pembangunan aplikasi, sehingga pengembang dapat dengan mudah memodelkan perangkat lunak yang akan dibuat nantinya. Adapun tahapan dalam metode prototype menurut sebagai berikut[3] :

1. Komunikasi, pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah dan kebutuhan sistem melalui komunikasi yang intensif dengan pengguna.
2. Perencanaan secara cepat, perencanaan secara cepat berfokus pada representasi semua aspek perangkat lunak yang terlihat oleh pengguna akhir seperti rancangan antarmuka pengguna dalam bentuk Mock Up atau desain tampilan.
3. Pemodelan perancangan secara cepat, Pemodelan menggunakan UML Diagram seperti Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, dan Class Diagram.
4. Pembentukan prototype, pada tahap ini dibuat prototype yang mewakili sistem yang akan dibangun.
5. Penyerahan sistem ke pelanggan, pengiriman dan umpan balik, pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap prototype yang telah dibangun dengan pengguna.

3. HASIL

1. Tampilan login admin

Halaman *login* merupakan halaman pengecekan validasi pengguna. Admin harus mengisi *username* dan *password* agar dapat mengakses sistem informasi penjualan obat. Rancangan antar muka untuk halaman *login* (admin) dapat dilihat pada gambar berikut.

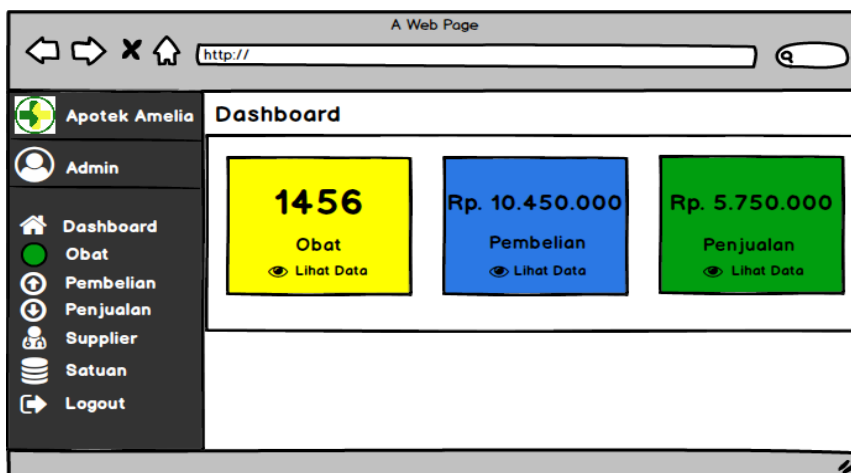


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 1. Tampilan Login Admin

2. Tampilan *dashboard* admin

Dashboard khusus bagian admin dapat diakses oleh admin apabila telah melewati serangkaian validasi pada tahapan *login*. Halaman ini merupakan *main* menu yang menyediakan pengolahan sub menu, yang terdiri dari data obat, data pembelian, data penjualan, data *supplier*, data satuan dan *logout*. Rancangan antar muka untuk *dashboard* (admin) dapat dilihat pada gambar berikut.

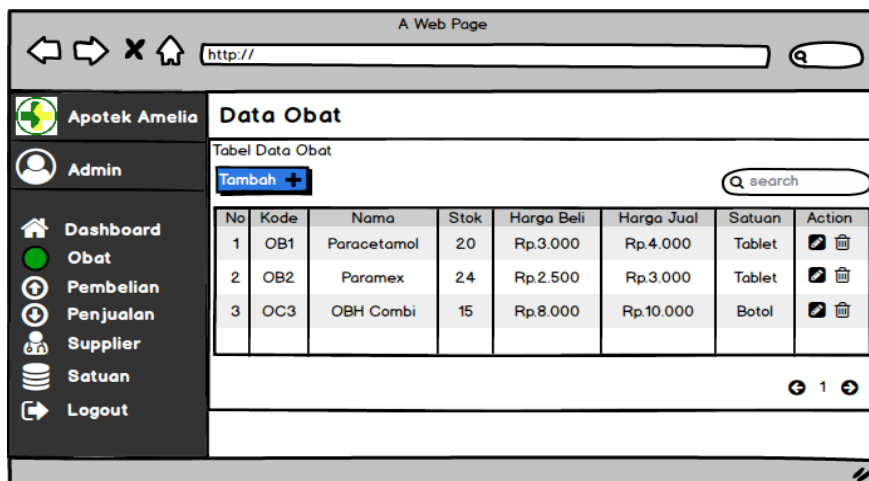


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 2. Tampilan Dashboard Admin

3. Tampilan data obat

Halaman data obat berfungsi untuk mengelola data obat. Halaman data obat berisikan fungsi tambah, ubah, hapus dan cari. Rancangan antar muka untuk halaman data obat dapat dilihat pada gambar berikut.

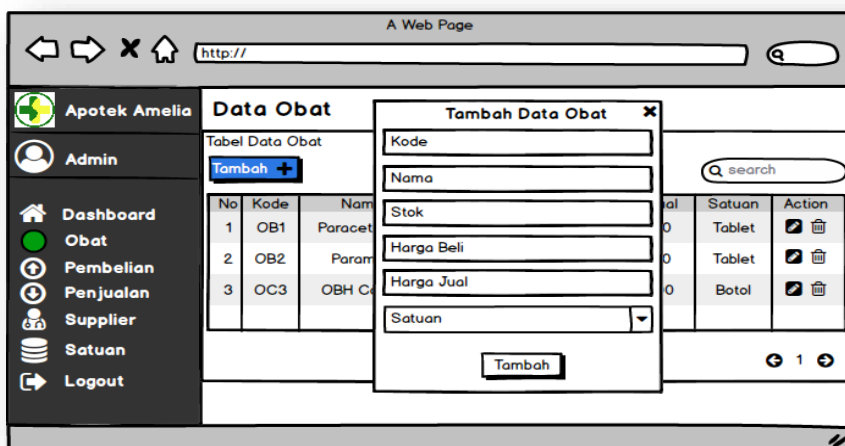


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 3. Tampilan Data Obat

4. Tampilan tambah data obat

Halaman tambah data obat merupakan sub menu dari halaman data obat yang berfungsi untuk menambah data obat yang baru. Rancangan antar muka untuk halaman tambah data obat dapat dilihat pada gambar berikut.

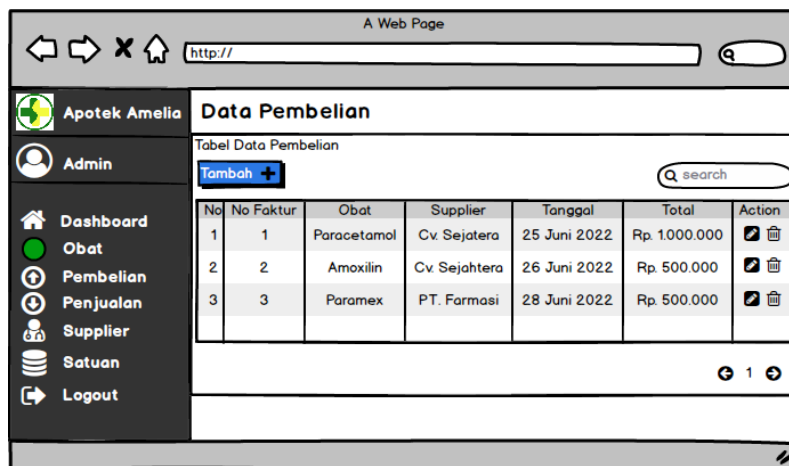


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 4. Tampilan Tambah Data Obat

5. Tampilan data pembelian

Halaman data pembelian berfungsi untuk mengelola data obat. Halaman data pembelian berisikan fungsi tambah, ubah, hapus dan cari. Rancangan antar muka untuk halaman data pembelian dapat dilihat pada gambar berikut.

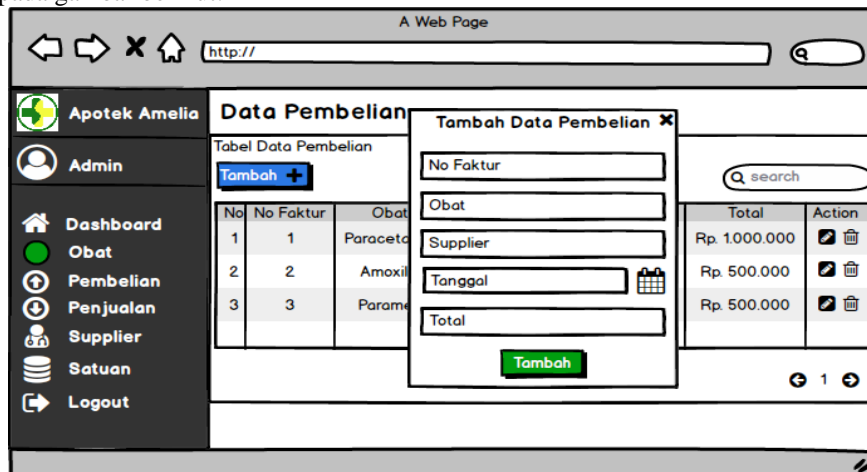


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 5. Tampilan Data Pembelian

6. Tampilan tambah data pembelian

Halaman tambah data pembelian merupakan sub menu dari halaman data pembelian yang berfungsi untuk menambah data pembelian yang baru. Rancangan antar muka untuk halaman tambah data pembelian dapat dilihat pada gambar berikut.

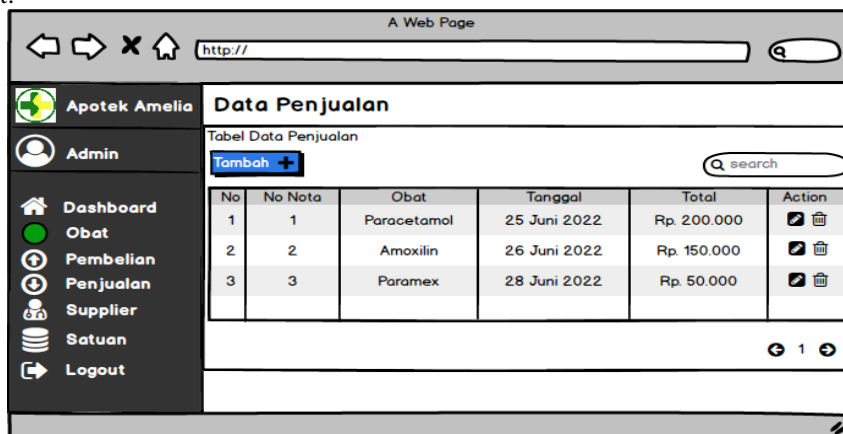


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 6. Tampilan Tambah Data Pembelian

7. Tampilan data penjualan

Halaman data penjualan berfungsi untuk mengelola data penjualan. Halaman data penjualan berisikan fungsi tambah, ubah, hapus dan cari. Rancangan antar muka untuk halaman data penjualan dapat dilihat pada gambar berikut.

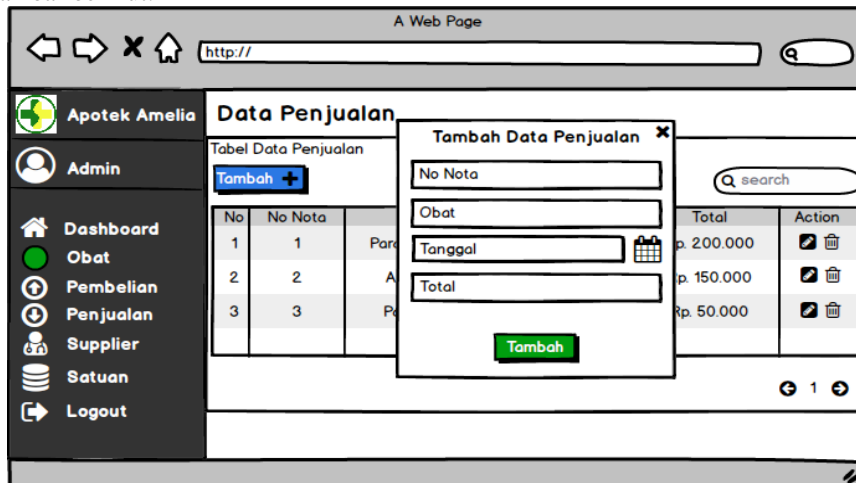


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 7. Tampilan Data Penjualan

8. Tampilan tambah data penjualan

Halaman tambah data penjualan merupakan sub menu dari halaman data penjualan yang berfungsi untuk menambah data penjualan yang baru. Rancangan antar muka untuk halaman tambah data penjualan dapat dilihat pada gambar berikut.

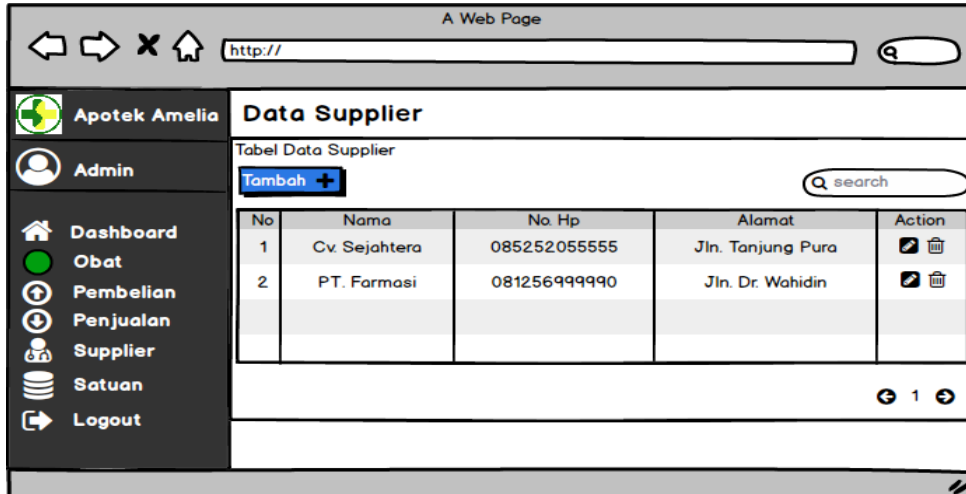


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 8. Tampilan Tambah Data Penjualan

9. Tampilan data *supplier*

Halaman data *supplier* berfungsi untuk mengelola data *supplier*. Halaman data *supplier* berisikan fungsi tambah, ubah, hapus dan cari. Rancangan antar muka untuk halaman data *supplier* dapat dilihat pada gambar berikut.

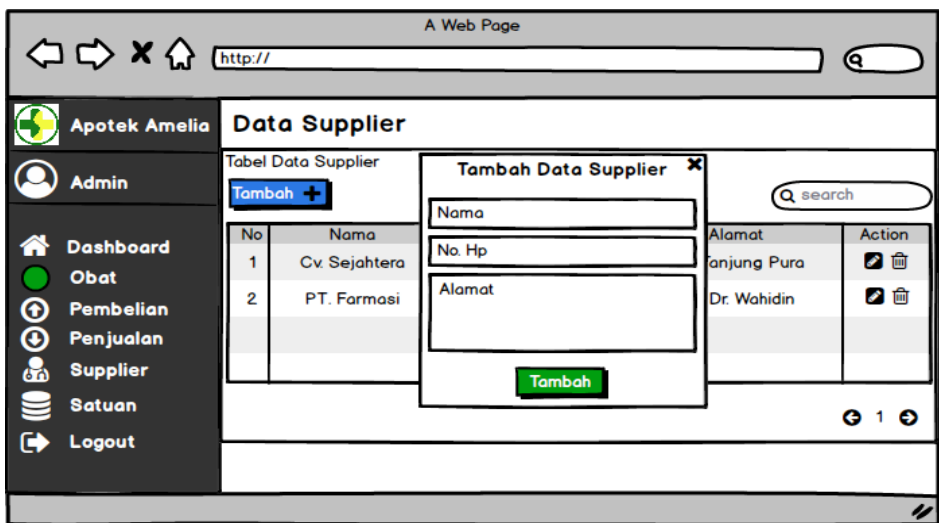


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 9. Tampilan Data Supplier

10. Tampilan tambah data *supplier*

Halaman tambah data *supplier* merupakan sub menu dari halaman data *supplier* yang berfungsi untuk menambah data *supplier* yang baru. Rancangan antar muka untuk halaman tambah data *supplier* dapat dilihat pada gambar berikut.

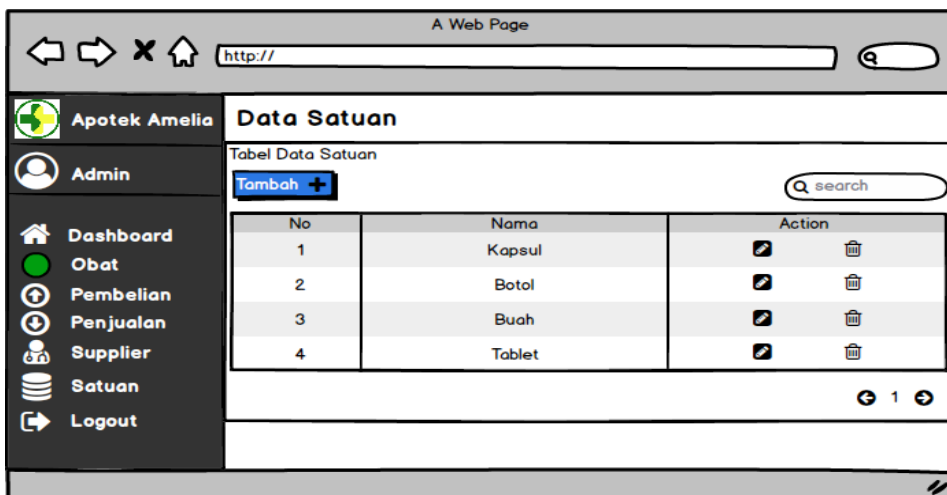


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 10. Tampilan Tambah Data Supplier

11. Tampilan data satuan

Halaman data satuan berfungsi untuk mengelola data satuan. Halaman data satuan berisikan fungsi tambah, ubah, hapus dan cari. Rancangan antar muka untuk halaman data satuan dapat dilihat pada gambar berikut.

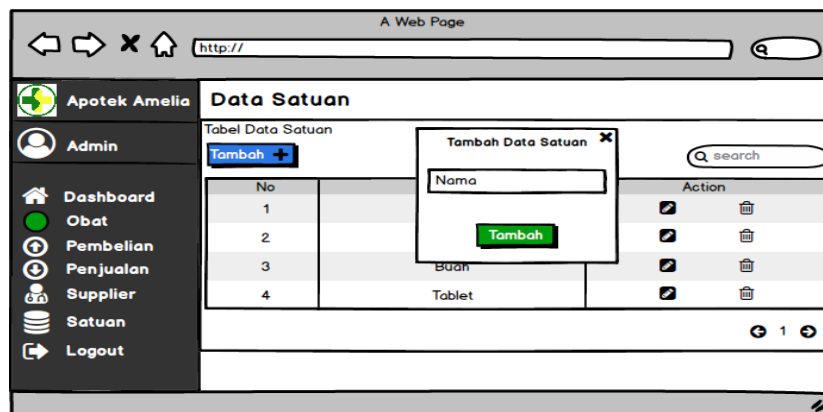


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 11. Tampilan Data Satuan

12. Tampilan tambah data satuan

Halaman tambah data satuan merupakan sub menu dari halaman data satuan yang berfungsi untuk menambah data satuan yang baru. Rancangan antar muka untuk halaman tambah data satuan dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Hasil Penelitian (2022)

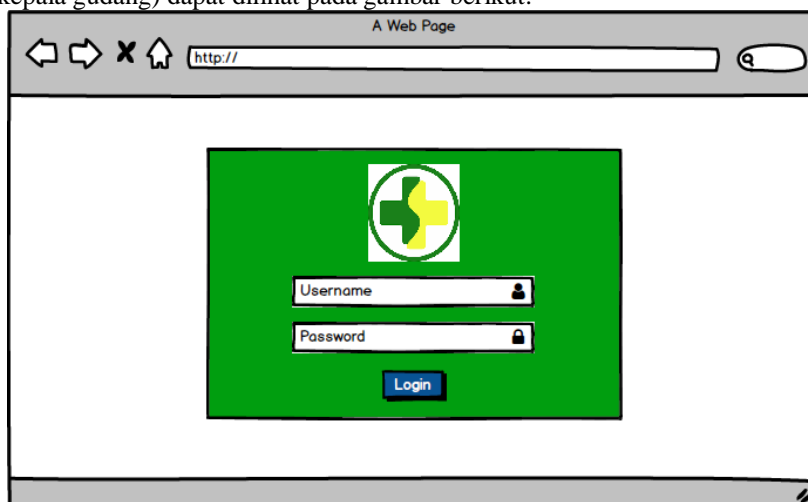
Gambar 12. Tampilan Tambah Data Satuan

A. Rancangan *Prototype* Level Akses Kepala Gudang

Kepala Gudang merupakan pengguna dari rancangan sistem informasi penjualan obat berbasis *web* pada Apotek Amelia Sungai Raya. Adapun hasil rancangan antar muka untuk level kepala gudang dapat dilihat pada halaman berikut.

1. Tampilan *login* kepala gudang

Halaman *login* merupakan halaman pengecekan validasi pengguna. Kepala gudang harus mengisi *username* dan *password* agar dapat mengakses sistem informasi penjualan obat. Rancangan antar muka untuk halaman *login* (kepala gudang) dapat dilihat pada gambar berikut.

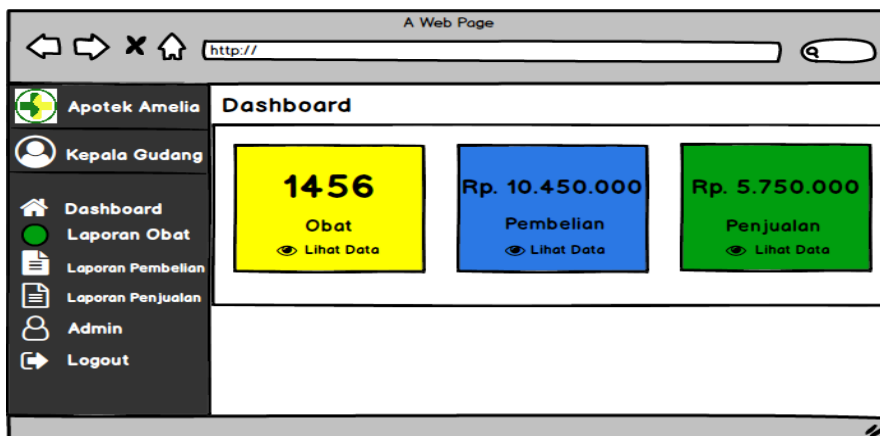


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 13. Tampilan *Login* Kepala Gudang

2. Tampilan *dashboard* kepala gudang

Dashboard khusus bagian kepala gudang dapat diakses oleh kepala gudang apabila telah melewati serangkaian validasi pada tahapan *login*. Halaman ini merupakan *main* menu yang menyediakan pengolahan sub menu, yang terdiri dari laporan data obat, laporan data pembelian, laporan data penjualan, data admin dan *logout*. Rancangan antar muka untuk *dashboard* (kepala gudang) dapat dilihat pada gambar berikut.

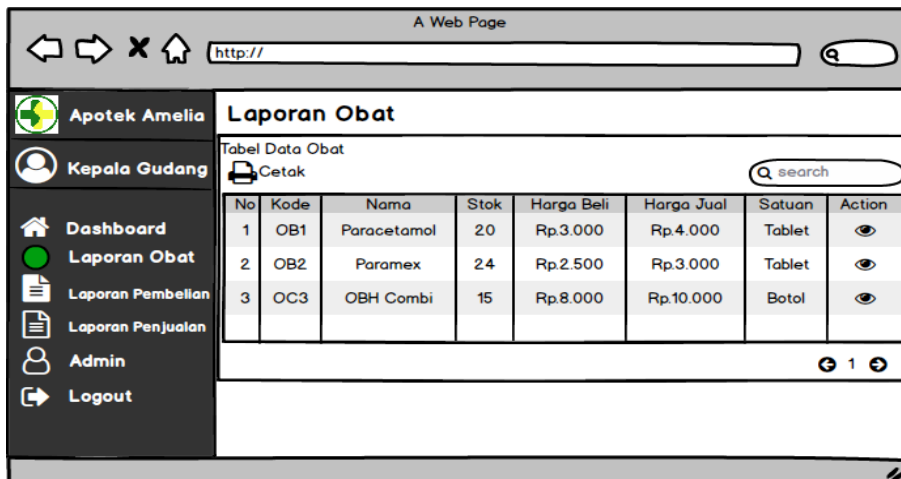


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 14. Tampilan Dashboard Kepala Gudang

3. Tampilan laporan data obat

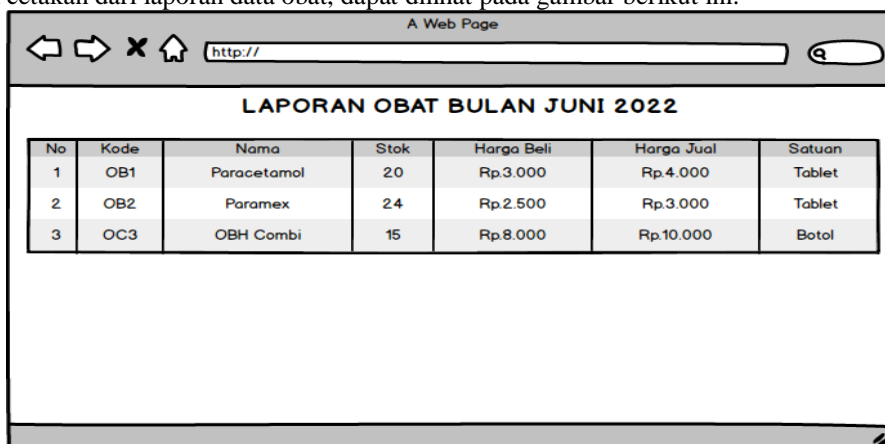
Halaman laporan data obat berfungsi untuk merekapitulasi data obat selama penggunaan sistem informasi penjualan obat. Rancangan antar muka untuk halaman laporan data obat dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 15. Tampilan Laporan Data Obat

Hasil cetakan dari laporan data obat, dapat dilihat pada gambar berikut ini.

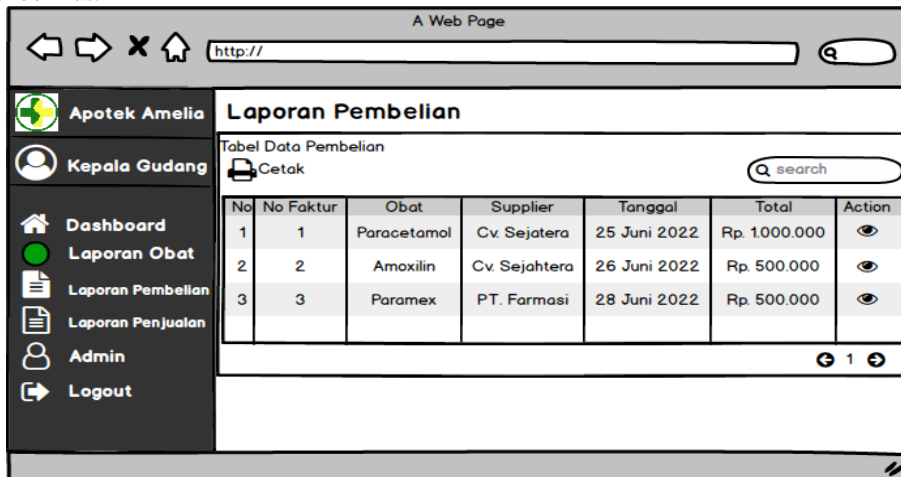


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 16. Tampilan Cetakan Laporan Data Obat

4. Tampilan laporan data pembelian

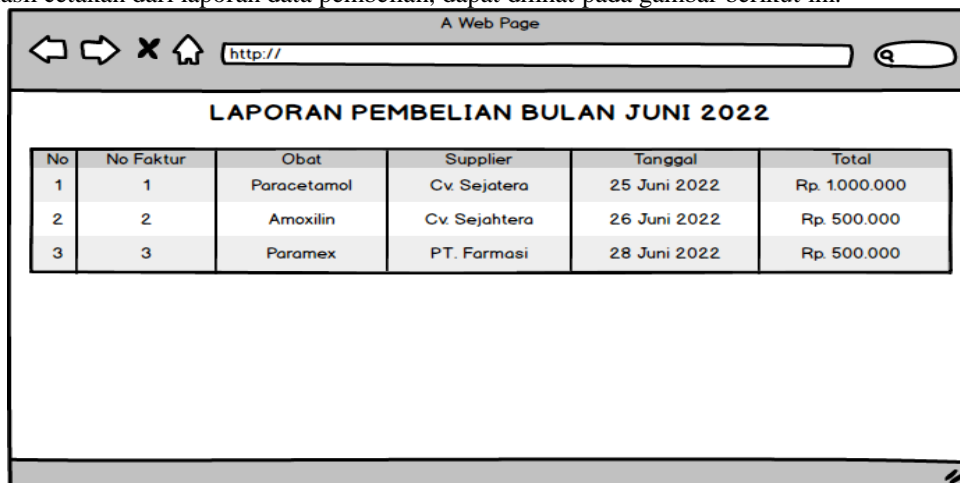
Halaman laporan data pembelian berfungsi untuk merekapitulasi data pembelian selama penggunaan sistem informasi penjualan obat. Rancangan antar muka untuk halaman laporan data pembelian dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 17. Tampilan Laporan Data Pembelian

Hasil cetakan dari laporan data pembelian, dapat dilihat pada gambar berikut ini.

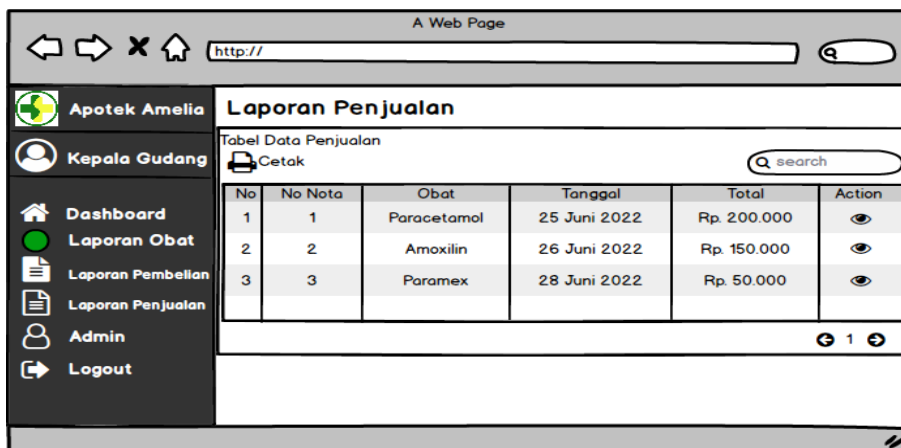


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 18. Tampilan Cetakan Laporan Data Pembelian

5. Tampilan laporan data penjualan

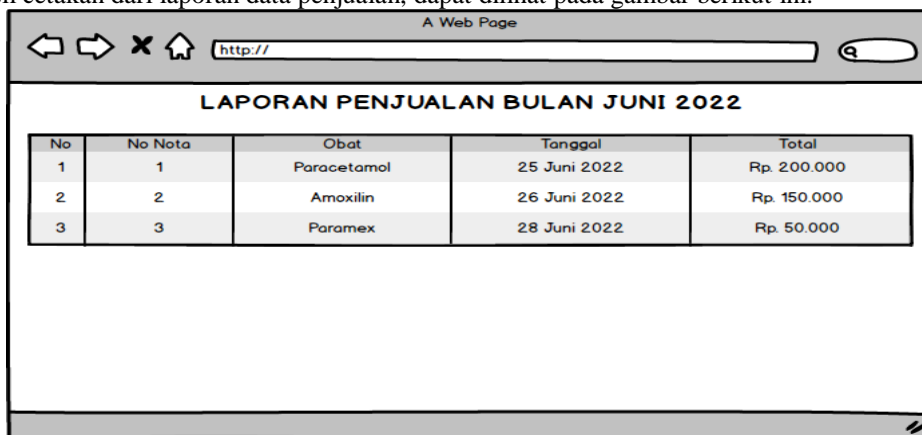
Halaman laporan data penjualan berfungsi untuk merekapitulasi data penjualan selama penggunaan sistem informasi penjualan obat. Rancangan antar muka untuk halaman laporan data penjualan dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 19. Tampilan Laporan Data Penjualan

Hasil cetakan dari laporan data penjualan, dapat dilihat pada gambar berikut ini.

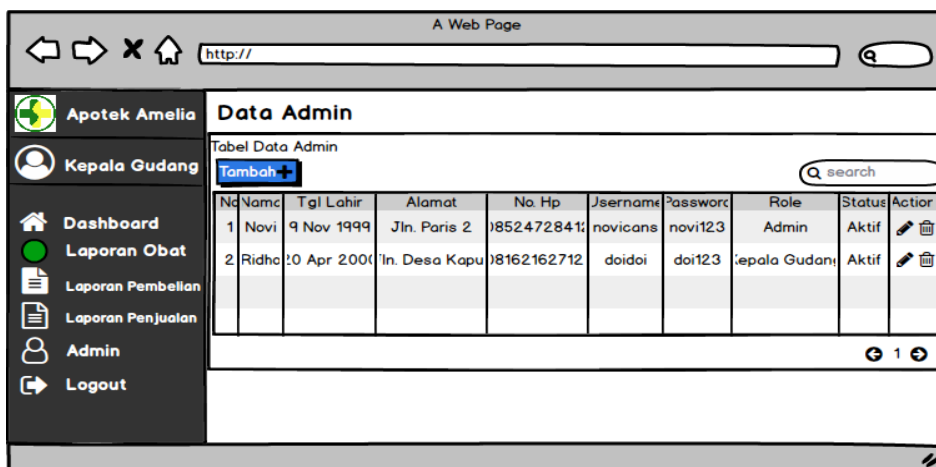


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 20. Tampilan Cetakan Laporan Data Penjualan

6. Tampilan data admin

Halaman data admin berfungsi untuk mengelola data admin. Halaman data admin berisikan fungsi tambah, ubah, hapus dan cari. Rancangan antar muka untuk halaman data admin dapat dilihat pada gambar berikut.

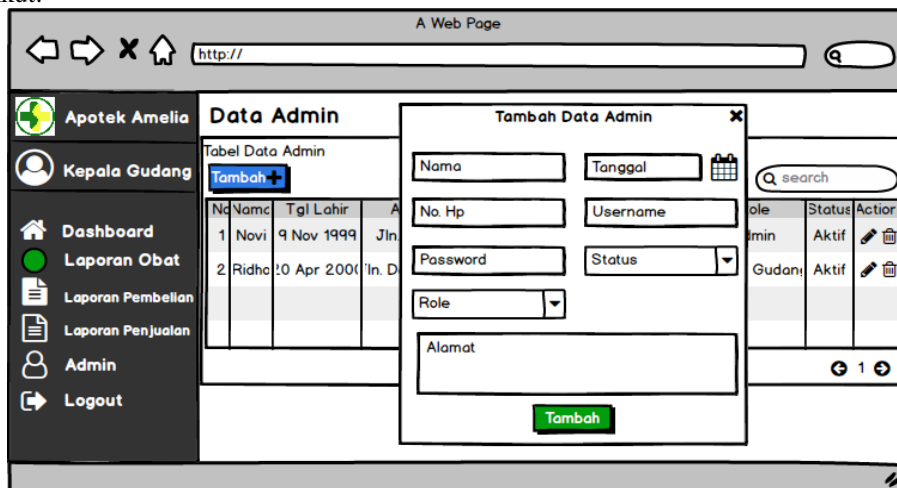


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 21. Tampilan Data Admin

7. Tampilan tambah data admin

Halaman tambah data admin merupakan sub menu dari halaman data admin yang berfungsi untuk menambah data admin yang baru. Rancangan antar muka untuk halaman tambah data admin dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 22. Tampilan Tambah Data Admin

4. KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Proses Sistem yang saat ini sedang berjalan pada Apotek Amelia Sungai Raya membutuhkan waktu yang lama karena banyak data yang harus diolah dan masih menggunakan cara manual.
- b. Rancangan yang telah dibuat menyediakan fasilitas kepada Admin untuk mengolah untuk mengelola data obat, mengelola data pembelian, mengelola data penjualan, mengelola data satuan, dan mengelola data supplier dan juga menyediakan fasilitas kepada Kepala Gudang mengelola data admin, mengakses laporan obat, mengakses laporan pembelian, dan mengakses laporan penjualan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak terkait atas terlaksananya penelitian ini, terutama kepada Allah SWT, pihak dari Apotek Amelia Sungai Raya, para reviewer serta kepada pihak penerbit yang telah berkenan untuk menerbitkan paper ini.

REFERENSI

- [1] Widharma, I. G. S. 2017. Perancangan Simulasi Sistem Pendaftaran Kursus Berbasis Web Dengan Metode SSLC. *Matrix : Jurnal Manajemen Teknologi Dan Informatika*, 7(2), 38.
- [2] Mauluddin, S., & Santini, N. 2017. Sistem Informasi Persediaan Dan Penjualan Barang Berbasis Desktop Di D-Net House. *Prosiding Komputer Dan Rekayasa (SAINTIKS)*, 2, 11-16.
- [3] Syarifudin, A., & Ani, N. 2019. Perancangan Sistem Informasi Pengajuan dan Pelaporan Pembayaran Tunjangan Kinerja Kementerian Keuangan Menggunakan Metode Prototype. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 8(2), 149.